

## HALAL BI HALAL

Oleh, Taufikurrahman

*(Dan orang-orang yang menghubungkan apa yang diperintahkan Allah agar dihubungkan (silaturahmi) dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk. ArRa'ad 21).*

Kalau besok hari raya, ada sebuah kebiasaan di Indonesia yaitu halal bi halal. Istilah halal bihalal ini hanya ada di Indonesia, yang isinya tidak lain adalah silaturahmi. Karena itu para perantau diharilebaraninipulangkampung yang tujuannyatidak lain adalahsilaturrahimdansalingmengunjungi.

Silaturahmi berasal dari kata “silah” dan “rahim” .Silah artinya tali yang menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, sehingga mereka berada dalam satu jaringan kerja, sehingga dapat mempunyai nilai manfaat dalam fungsinya. Seperti kabel berfungsi sebagai silah yang menghubungkan mice dan amplifier dan dari amplifier ada silah lagi yang menghubungkan dengan loudspeaker, mereka dalam satu system jaringan kerja tertentu, jaringan kerja sound system ada masing-masing punya fungsi sendiri-sendiri. Mereka berada dalam satu system yang bila salah satunya tidak berfungsi akan terganggu keseluruhannya. Apabila silah kabel ini diputus pasti sound system ini tidak akan berfungsi. Sedangkan istilah Rahim diartikan kasih sayang. Jadi silaturahmi dapat dimaknai sebagai hubungan kemanusiaan yang berbentuk kasih sayang berdasarkan iman..

Menurut Muhammad Quraish Shihab, kata halal diambil dari kata *halla* atau *halala* yang memiliki makna antara lain menyelesaikan masalah atau kesulitan atau meluruskan benang kusut atau mencairkan hubungan selama ini terkesan membeku menjadi yang harmonis atau melepaskan ikatan yang membelenggu. Oleh karena itu halal bihalal dimaknai sebagai bentuk menyambung kembali yang telah putus,melepaskan ikatan yang membelenggu. Karena itu Rasulullah menjelaskan bahwa tidaklah dikatakan silaturahmi kalau hanya saling mengunjungi, tetapi yang dinamakan silaturahmi adalah menyambung yang telah terputus.

Dengan halal bihalal diharapkan umat islam melebur kesalahannya dengan berbagi maaf tanpa sekat yang membatasi, memaafkan satu sama lain,

karena setiap orang sadar bahwa tidak ada manusia yang lepas dari kesalahan, manusia tempat salah dan khilaf. Jadi halal bihalal merupakan sebuah aktifitas seseorang untuk menyelesaikan masalah dengan saudaranya, meluruskan hubungan yang sempat terputus serta melepaskan ikatan dosa dari saudaranya dengan jalan saling memaafkan.

Jika selama bulan ramadhan seseorang telah berusaha melebur dosa-dosanya kepada Allah, dengan jalan bertobat dan beristighfar serta mengerjakan segala yang diperintahkanNya dan menjauhi dari segala yang dilarangnya, maka setelah ramadhan dosa-dosa sesame manusia juga dapat dihapus dengan cara saling memaafkan. Dan salah satu yang harus dilakukan adalah dengan halal bihalal dan silaturrahim. Semoga dengan demikian orang-orang yang berpuasa di bulan ramadhan kembali kepada fitrahnya bersih dari segala dosa dan kesalahan baik kepada Allah maupun kepada sesame manusia. Karena itu ucapan Selamat Idul Fitri 1443 H mohon maaf lahir dan batin dengan dilanjutkan dengan do'a taqabbalallahuminnawaminkum, selalu menghiasi segala bentuk tulisan baik melalui media sosial maupun bentuk lainnya.

Karena itu dengan halal bihalal dapat diharapkan sebagai pembersih dari segala kesalahan, membersihkan hati dari rasa benci kepada sesame serta memupuk rasa kepedulian dan kebersamaan.

Samarinda, 29 Ramadhan 1443 H.